

ABSTRACT

The thesis entitled "'Students' Perceptions on Their Difficulties in Speaking Performance of the Seventh Grade at SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung" was written by Vadia Nafifa Naila Rahma, NIM 126203211076, English Education Study Program, Faculty of *Tarbiyah* and Teacher Training, supervised by Dr. H. Muh. Basuni, M.Pd

Keywords: *students' perceptions, speaking difficulties, English speaking performance*

This study examines the perceptions of seventh-grade students at SMPN 1 Sumbergempol regarding their difficulties in speaking English. The researcher used a quantitative method in the form of a survey in this study.

To collect data, the researcher used a questionnaire distributed during English lessons. The researcher also interviewed students to explore their perceptions of the difficulties they face in speaking English.

The results of the study on students' difficulties in speaking show that in linguistic aspects, students experience difficulties in grammar, pronunciation, and vocabulary in English due to a lack of grammar and vocabulary skills, lack of practice, and difficulty in understanding complex sentences. In addition, they have difficulty adapting to speaking English because they use their native language more often, which results in a lack of communication habits. In non-linguistic aspects, students often experience difficulties in speaking English due to a lack of confidence, fear of making mistakes, and negative feedback. Anxiety and fear hinder their confidence in speaking English. The results of the study on students' strategies for overcoming speaking difficulties include taking English courses, practicing with friends and teachers, watching English-language films with subtitles, reading English dictionaries, and using learning apps such as Duolingo.

This study highlights the importance of understanding these challenges to provide better support for students. It suggests that future research should explore various theories related to speaking difficulties and identify specific challenges that can be addressed to improve students' speaking skills. Additionally, future research is expected to provide effective solutions to help students overcome speaking difficulties.

In conclusion, this study offers valuable insights into students' perceptions of their speaking difficulties, emphasizing the need for targeted interventions to create a more supportive learning environment for English language learners. These findings can serve as a reference for future researchers interested in exploring similar issues in the field of language education.

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Persepsi Siswa terhadap Kesulitan Mereka dalam Performa Berbicara di Kelas Tujuh SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung" ini ditulis oleh Vadia Nafifa Naila Rahma, NIM 126203211076, Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan pembimbing Dr. H. Muh. Basuni, M.Pd

Kata kunci: *persepsi siswa, kesulitan berbicara, performa berbicara bahasa Inggris*

Penelitian ini mengkaji persepsi siswa kelas tujuh SMPN 1 Sumbergempol mengenai kesulitan mereka dalam berbicara bahasa Inggris. Peneliti menggunakan metode kuantitatif berupa survey dalam penelitian ini.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan kuesioner yang dibagikan selama pelajaran bahasa Inggris. Peneliti juga menginterview siswa untuk menggali lebih dalam tentang persepsi mereka terkait dengan kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris.

Hasil penelitian tentang kesulitan siswa saat berbicara menunjukkan bahwa dalam aspek linguistik, siswa mengalami kesulitan dalam tata bahasa, pelafalan, dan kosakata dalam bahasa Inggris akibat kurangnya keterampilan tata bahasa dan kosakata, kurangnya latihan, serta kesulitan dalam memahami kalimat yang kompleks. Selain itu, mereka kesulitan beradaptasi dengan berbicara bahasa Inggris, karena lebih sering menggunakan bahasa ibu, yang mengakibatkan kurangnya kebiasaan berkomunikasi. Sedangkan dalam aspek non linguistik, siswa sering mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris karena kurangnya kepercayaan diri, rasa takut membuat kesalahan, dan umpan balik negatif. Kecemasan dan rasa takut menghambat kepercayaan diri mereka dalam berbicara bahasa Inggris. Hasil penelitian tentang strategi siswa dalam mengatasi kesulitan berbicara yaitu dengan mengikuti kursus bahasa Inggris, berlatih dengan teman dan guru, menonton film berbahasa Inggris dengan subtitle, membaca kamus bahasa Inggris, dan menggunakan aplikasi belajar seperti Duolingo.

Penelitian ini menyoroti pentingnya memahami tantangan-tantangan ini untuk memberikan dukungan yang lebih baik bagi siswa. Penelitian ini menyarankan agar penelitian masa depan mengeksplorasi berbagai teori terkait kesulitan berbicara dan mengidentifikasi tantangan spesifik yang dapat diatasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Selain itu, penelitian di masa depan diharapkan dapat menyediakan solusi efektif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan berbicara siswa.

Kesimpulannya, studi ini memberikan wawasan berharga mengenai persepsi siswa terkait kesulitan berbicara mereka, menekankan perlunya intervensi yang ditargetkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung

bagi pembelajar bahasa Inggris. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi peneliti di masa depan yang ingin mengeksplorasi isu serupa di bidang pendidikan bahasa.